

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian akan membatasi studi agar tidak melebar pada masalah lain di luar penelitian.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan dan mengeluarkan informasi baru yang diperoleh di lapangan melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang penelitian akan atau persis data yang mana yang perlu dimasukkan kedalam data yang sedang dikumpulkan.

Adapun fokus dari penelitian ini yaitu partisipasi politik Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pangandaran dalam pemilihan legislatif 2019.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Pangandaran berfokus pada Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pangandaran. Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Cabang (PC) Pangandaran membentuk ranting yang terdiri dari Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang berdiri di setiap Kecamatan. Kabupaten Pangandaran memiliki 10 Kecamatan yang diantaranya Cigugur, Cijulang, Cimerak, Kalipucang, Langkap Lancar, Mangunjaya, Padaherang, Pangandaran, Parigi, dan sidamulih.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini yaitu orang-orang yang memiliki informasi mengenai partisipasi politik Gerakan Pemuda Ansor di wilayah kabupaten pangandaran pada pemilu tahun 2019.

1. Pengurus Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Cabang Pangandaran diantaranya Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kepala Divisi dan Informan Lainnya.
2. Anggota Gerakan Pemuda Ansor yang diyakini memiliki pengetahuan mengenai bentuk-bentuk partisipasi politik Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pangandaran dalam pemilu legislatif tahun 2019.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan terperinci yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk mengetahui kondisi tentang permasalahan penelitian yang didasarkan pada pemahaman serta pembentukan pemahaman yang diikat oleh teori terkait dan penafsiran dari peneliti. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam peneliti ini dimaksudkan untuk berpegang pada pandangan bahwa realitas sosial itu bersifat maknawi, yaitu tak terlepas dari sudut pandang, frame, definisi dan atau makna yang terdapat pada diri manusia yang memandangnya tertuju untuk memahami makna yang tersembunyi di balik suatu tindakan, “perilaku”, atau hasil karya yang dijadikan fokus penelitian (Subadi, 2006 hal: 15).

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2022 hal: 6).

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagaimana dalam waktu tertentu. Tujuan study kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Sugiarto, 2015 hal: 12).

C. Teknik Pengumpulan Sampel atau Informan

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Samplig*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiono, 2017 hal: 218)

D. Validitas Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Patton menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2022 hal: 330-331).

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2022 hal: 157)

Maka dapat di sebutkan bahwa sumber data penelitian ini sebagai berikut:

1. Narasumber (informan)

Narasumber atau disebut juga responden sebagai penyedia informasi tentang data-data terkait penelitian yang akan berlangsung. Seorang informan juga bisa sebagai pelaku atau aktor yang ikut dalam keberhasilan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Maka narasumber disini yaitu pengurus Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Cabang Pangandaran terdiri dari Ketua yaitu Nanang Nurholis S.Pd.I, sekretaris Muhlis Nawawi, S.,Sy beserta jajaran inti lainnya, Bidang Pendidikan Firdaus beserta bidang lainnya sesuai data yang dibutuhkan.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Maka sumber data disini yaitu agenda kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pangandaran

3. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data. Lokasi disini yaitu Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten pangandaran.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen yang merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen, surat-surat, foto, buku dan lain-lain berkaitan dengan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pangandaran.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kali. Data ini berasal dari key informan dan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengambilan Data

Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video/audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-dipilah dan dianalisis.

Proses ini dilaksanakan dengan jalan membuat kode dan mengkategorisasikan data (Moleong, 2022 hal: 335).

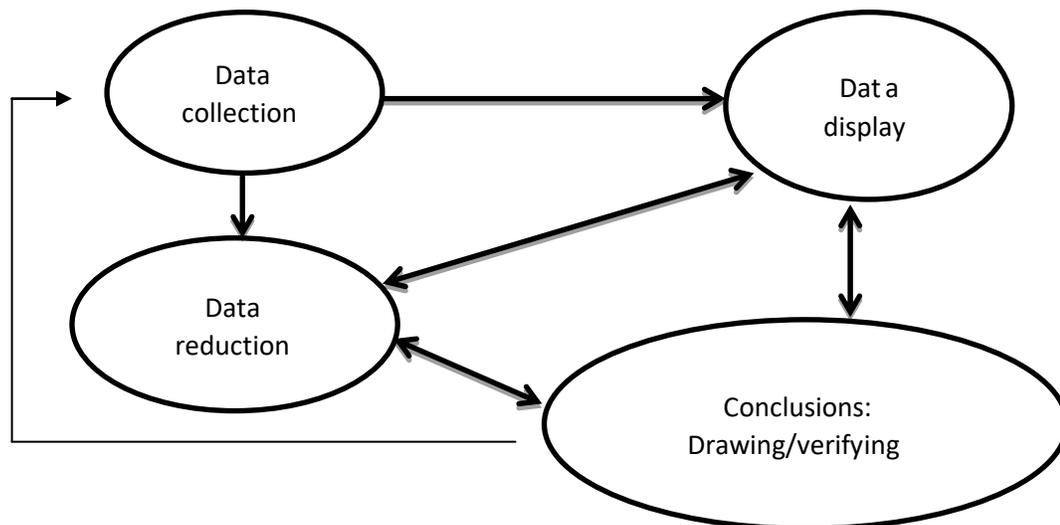
1. Wawancara mendalam dengan mengambil seorang narasumber dan mengajukan pertanyaan dengan topik penelitian yang berlangsung.

2. Observasi, untuk mengumpulkan data lewat pengamatan dan penginderaan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa ataupun kejadian.
3. Studi dokumen sesuai namanya dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian yang berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain.

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data oleh Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan/verifikasi) (Sugiyono, 2018 hal: 132).

Gambar 3. Bagan Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



Sumber: interactive model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018 hal: 134).

Keterangan :

- a) Pengumpulan Data (*Data Collection*) Metode Pengambilan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya berupa artikel maupun data valid dari informan.
- b) Reduksi Data (*Data Reduction*) Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- c) Penyajian Data (*Data Display*) Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- d) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verifying*) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.